

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1. Teori Pendukung**

##### **3.1.1. Sistem Informasi**

Menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan dalam Wongso (2008:3), sistem dapat diartikan sebagai serangkaian komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dalam istilah sistem terkandung tiga elemen penting yaitu :

- a. Rangkaian komponen
- b. Interaksi dan kerja sama
- c. Tujuan

Sedangkan informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Karakteristik sistem informasi antara lain;

- a. Relevan atau sesuai dengan kebutuhan pengguna
- b. Dapat dipercaya atau akurat
- c. Lengkap
- d. Tepat waktu
- e. Mudah dipahami atau tidak membingungkan
- f. dapat diakses ketika dibutuhkan

Jadi pengertian sistem informasi adalah serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk

melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan.

### **3.1.2. Penjualan**

Menurut Basu Swastha dalam Hasanah, Uswatun (1989:41), penjualan adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, jasa, ide kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan organisasi

Menurut Joel G. Siegel dan Joe K. Shim dalam Nurcahyono, Fendi (2009:67), penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan.

### **3.1.3. Website**

Menurut Rahmat dalam Syaifullah (2010:20), website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak web yang saling berhubungan.

Menurut Simarmata dalam Syaifullah, dkk. (2013:20), web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lainnya yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hypertext. Informasi web pada umumnya ditulis dalam format HTML. Interaksi web dibagi dalam 3 langkah yaitu permintaan, pemrosesan dan jawaban.

### **3.1.4. MySQL Server**

Menurut Supriyatno (2010:44) *MySQL server* merupakan *software* RDBMS (*Relational Database Management System*) yang paling populer untuk membuat dan menyimpan *database* dan tabel dari data yang akan dikelola dan bersifat *freeware* sehingga kita dapat memperoleh *MySQL* secara gratis dengan cara mengunduh di situs internet.

### **3.1.5. Framework Laravel**

Menurut Widodo dan Purnomo dalam Luthfi (2017:34) Framework Laravel merupakan sebuah MVC web development framework PHP yang didesain untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan dan perbaikan serta meningkatkan produktifitas pekerjaan dengan sintak yang bersih dan fungsional set yang dapat mengurangi banyak waktu untuk implementasi.

MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi web dengan memisahkan data (*model*) dari tampilan (*view*) dan cara bagaimana memprosesnya (*controller*). Dalam implementasinya kebanyakan framework dalam aplikasi *website* adalah berbasis MVC. MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, antarmuka pengguna, dan bagian yang menjadi kontrol dalam sebuah aplikasi *web*.

### 3.2. Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 3.1. Penelitian Terdahulu**

<b>Judul</b>	<b>Penulis</b>	<b>Hasil</b>
Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari	Puspita Dwi Astuti	Dengan adanya pembangunan sistem informasi ini, proses pencatatan data transaksi akan lebih efektif dan efisien serta dapat membantu untuk memperbaiki kesalahan pada penulisan data dan dapat membantu asisten apoteker dalam proses pencarian data.
Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Apotek Berbasis Client-Server (Studi Kasus: Apotek Bakita Kubu Raya)	Muhammad Azhar Irwansyah dan Deassy Kartika Kresna	Dengan adanya sistem informasi manajemen apotek bakita dapat membantu kinerja pegawai apotek dalam mengelola data menjadi lebih efektif, efisien dan produktif. Dan dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan stok obat yang masih ada di apotek.

Penelitian terdahulu di atas merupakan penelitian yang digunakan penulis sebagai referensi dalam rancang bangun *website*. Perbandingannya dengan judul yang dibuat penulis adalah sama-sama berfungsi sebagai media untuk mengelola data. Yang membedakannya dengan judul penulis adalah objek penelitian dan metode yang digunakan dalam rancang bangun *website*. Sehingga penelitian yang dibuat penulis memiliki sisi orisinalitas dan mempunyai rasio kesuksesan tinggi dalam merancang bangun *website*.